

Katalog BPS: 1201043

RENCANA STRATEGIS DIREKTORAT STATISTIK HARGA 2020-2024



BADAN PUSAT STATISTIK

RENCANA STRATEGIS DIREKTORAT STATISTIK HARGA 2020-2024



BADAN PUSAT STATISTIK

RENCANA STRATEGIS DIREKTORAT STATISTIK HARGA

2020 – 2024

ISSN/ISBN : -

No. Publikasi: 06230.2013

Katalog: 1201043

Ukuran Buku: 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman: vi + 36 halaman

Naskah:

Direktorat Statistik Harga

Penyunting:

Direktorat Statistik Harga

Desain Kover oleh:

Direktorat Statistik Harga

Penerbit:

Badan Pusat Statistik

Pencetak:

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi: -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Unit Eselon II, Direktorat Statistik Harga periode 2020-2024 merupakan panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi periode 5 (lima) tahun. Tujuan utama pelaksanaan Tusi ini dalam rangka turut mewujudkan visi, misi, dan tujuan Renstra BPS dan Renstra Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2020-2024.

Pelaksanaan kegiatan pemerintahan perlu mengindahkan prinsip-prinsip *Clean Government* dan *Good Governance*. Sementara itu Akuntabilitas Kinerja Direktorat Statistik Harga pun perlu diukur dengan merujuk pada rencana strategis yang disusun. Sehingga sasaran dan indikator kinerja dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan unit-unit kerja dalam mendukung pencapaian visi dan misi.

Renstra disusun dengan mempertimbangkan perubahan kebutuhan dan lingkungan strategis, terutama yang menyangkut potensi, peluang, tantangan, dan permasalahan BPS khususnya di lingkungan Direktorat Statistik Harga. Era digital 4.0 dan akuntabilitas kinerja yang adaptif dan *agile* mempengaruhi proses penyusunan renstra.

Atas segala masukan dan sumbangan pemikiran semua pihak dalam mewujudkan Renstra Direktorat Statistik Harga Tahun 2020-2024 ini disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga dokumen perencanaan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Jakarta, Januari 2022

Direktur Statistik Harga



Nurul Hasanudin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	v
DAFTAR SINGKATAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kondisi Umum	2
1.3 Potensi dan Permasalahan	3
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS	5
2.1 Visi	5
2.2 Misi	6
2.3 Tujuan	7
2.4 Sasaran Strategis	9
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN KELEMBAGAAN	11
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi BPS	11
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa	15
3.3 Arah Kebijakan Direktorat Statistik Harga	16
3.4 Kelembagaan, Program, dan Kegiatan Direktorat Statistik Harga	21
BAB IV TARGET KINERJA DAN PENDANAAN	30
4.1 Target Kinerja	30
4.2 Kerangka Pendanaan	30
BAB V PENUTUP	32

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1.	Capaian Indiaktor Kinerja Direktorat Statistik Harga Tahun 2015-2019	2
Tabel 2.	Uraian Kegiatan Teknis Direktorat Statistik Harga 2020-2024	22
Tabel 3.	Matriks Kinerja dan Pendanaan Direktorat Statistik Harga	31
Gambar 1.	Peta Rumusan Keterkaitan Visi, Misi, dan Tujuan Direktorat Statistik Harga 2020-2024	7

DAFTAR SINGKATAN

DAU	: Dana Alokasi Umum
IHK	: Indeks Harga Konsumen
IHP	: Indeks Harga Produsen
IHPB	: Indeks Harga Pedagang Besar
ISBN	: <i>International Standard Book Number</i>
ISSN	: <i>International Standard Serial Number</i>
JP	: Jam Pelajaran
K/L/D/I	: Kementerian/Lembaga/Dinas/Instansi
LAKIP	: Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
NSO	: <i>National Statistical Office</i>
NSPK	: Norma, Standar, Prosedur, Kriteria
NTP	: Nilai Tukar Petani
PDB	: Produk Domestik Bruto
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
q to q	: <i>Quarter to Quarter</i>
SAE	: <i>Small Area Estimation</i>
SiRusa	: Sistem Rujukan Statistik
SSN	: Sistem Statistik Nasional
TIK	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
UMR	: Upah Minimum Regional
y on y	: <i>Year on Year</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perencanaan strategis merupakan suatu alat manajemen yang digunakan untuk pengelolaan kondisi saat ini dan proyeksi kondisi di masa depan. Rencana strategis menjadi suatu petunjuk yang dapat digunakan suatu organisasi pada kondisi saat ini untuk bekerja pada 5 sampai 10 tahun ke depan (Kerzner, 2001). Perencanaan strategis (Renstra) merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Rencana strategis mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, cara pencapaian tujuan dan sasaran yang meliputi kebijakan, program, dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan di masa depan.

Penyusunan Renstra Badan Pusat Statistik (BPS) berpedoman pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional serta menindaklanjuti Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025 dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024. Sesuai arahan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Tujuan strategis BPS periode 2020 – 2024 meliputi: penyediaan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan; peningkatan kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN; peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN; dan penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi.

Penyusunan Renstra Direktorat Statistik Harga 2020-2024 mengacu pada Renstra BPS 2020-2024 dan Renstra Kedepujian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020-2024. Renstra Direktorat Statistik Harga merupakan produk turunan dari Renstra BPS dan Renstra Kedepujian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Penguatan seluruh subdirektorat dan kolaborasi dalam lingkup Direktorat Statistik Harga serta hasil evaluasi Renstra 2015-2019 menjadi perhatian utama dalam penyusunan Renstra Direktorat Statistik Harga 2020-2024.

1.2. Kondisi Umum

Untuk mencapai visi misi 2015-2019, Direktorat Statistik Harga menetapkan Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik harga yang berkualitas, lengkap, akurat, tepat waktu, relevan, mutakhir, dan berkesinambungan bagi *stakeholders*.
2. Mengkoordinasikan seluruh penyelenggaraan kegiatan statistik harga dengan berbagai lembaga terkait di Indonesia.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang statistik harga yang efektif dan efisien, serta aktif mengikuti perkembangan ilmu dan statistik harga terkini agar data yang dihasilkan dapat berguna.

Tabel 1. Capaian Indiaktor Kinerja Direktorat Statistik Harga Tahun 2015-2019

No	Indikator Kinerja	Capaian (%)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah publikasi/laporan statistik harga yang terbit tepat waktu	107,89	100,00	100,00	100,00	104,17
2	Jumlah publikasi/laporan statistik harga yang memiliki ISSN/ISBN	102,86	100,00	100,00	100,00	95,24
3	Jumlah data yang rilis saat aktivitas <i>release data</i>	100,00	100,00	98,63	100,00	98,63
4	Jumlah publikasi/laporan yang memuat indikator/data indeks kemahalan konstruksi setiap kabupaten/kota terhadap kota acuan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
5	Persentase pemasukan dokumen (<i>respon rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	98,88	99,05	100,23	99,60	101,10
6	Persentase pemasukan dokumen (<i>respon rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	98,21	100,00	96,15	101,40	101,16
7	Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	138,60	100,00	100,00	100,00	100,00
8	Jumlah aktivitas statistik harga yang metadatanya terdapat pada SiRusa	120,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : LAKIP Direktorat Statistik Harga 2015-2019

Direktorat Statistik Harga telah menetapkan 1 tujuan strategis yaitu peningkatan kualitas data statistik harga dan 1 sasaran strategis yaitu tersedianya data statistik harga yang berkualitas. Keberhasilan capaian tujuan dan sasaran strategis tersebut diukur melalui penetapan 8 indikator kinerja. Secara umum capaian kinerja Direktorat Statistik Harga sudah mencapai target yang ditetapkan. Terdapat beberapa indikator

yang belum tercapai disebabkan terjadinya penundaan jadwal *release* dan adanya responden yang tidak dapat memberikan informasi. Pada tahun 2019, capaian kinerja Direktorat Statistik Harga dinyatakan **berhasil** dengan capaian indikator tujuan adalah sebesar 104,17 persen dan untuk rata-rata capaian indikator sasaran sebesar 100,01 persen.

Kinerja realisasi anggaran/keuangan Direktorat Statistik Harga pada tahun 2019 berhasil menyerap anggaran secara optimal sebesar 4.897,06 juta rupiah dari alokasi pagu sebesar 5.035,23 juta rupiah atau sebesar 97,26 persen. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direktorat Statistik Harga didukung oleh 72 orang pegawai (data per 31 Desember 2019) yang terdiri dari pegawai laki-laki sebanyak 31 orang dan pegawai perempuan sebanyak 41 orang. Hingga tahun 2019, kualitas SDM di Direktorat Statistik Harga sudah cukup baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Statistik Harga. Pegawai dengan tingkat pendidikan setingkat sarjana (D4/S1) sebanyak 45,83 persen; setingkat S2 sebanyak 41,67 persen; setingkat S3 sebanyak 1,39 persen; dan sisanya setingkat SMA dan diploma. Dari 72 pegawai tersebut, 35 orang (49,30 persen) diantaranya menduduki Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) dengan komposisi 30 orang sebagai statistisi ahli dan 5 orang sebagai statistisi terampil, 17 orang menduduki jabatan struktural, dan 20 orang menduduki Jabatan Fungsional Umum (JFU).

1.3. Potensi dan Permasalahan

1.3.1. Potensi

Direktorat Statistik Harga berada di bawah Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, didukung oleh 4 (empat) Subdirektorat yaitu Subdirektorat Statistik Harga Produsen, Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar, Subdirektorat Statistik Harga Konsumen, dan Subdirektorat Statistik Harga Pedesaan.

Komposisi jabatan di Direktorat Statistik Harga terdiri dari jabatan struktural dan jabatan fungsional. Jabatan struktural terdiri dari 1 Direktur (setara eselon 2), 4 Kepala Subdirektorat (setara eselon 3), dan 12 kepala seksi (setara eselon 4). Disamping itu terdapat jabatan fungsional yang terdiri dari 2 statistisi madya, 12 statistisi muda, 18 statistisi pertama, 2 statistisi penyelia, 2 statistisi pelaksana lanjutan, dan 18 fungsional umum. Dalam hal pengembangan sumber daya manusia (SDM), Direktorat Statistik Harga menyelenggarakan kegiatan *workshop*, *capacity building*, dan *sharing knowledge* untuk para pegawai. Selain itu, Direktorat Statistik Harga bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pelatihan kegiatan statistik harga bagi pegawai BPS

Provinsi. Khusus untuk kegiatan pelatihan pengumpulan data SHKK, SHPB dan SBH termasuk peserta BPS Kabupaten/Kota.

Tantangan Direktorat Statistik Harga dapat berasal dari internal maupun eksternal, beberapa diantaranya adalah penghitungan PDB dan PDRB selalu mengandalkan data harga yang digunakan sebagai deflator dan indikator-indikator strategis seperti IHK, NTP, IHPB, dan IHP yang selalu ditunggu oleh kementerian/lembaga terkait. Besarnya antusias pengguna data serta meningkatnya permintaan terhadap ragam dan kualitas data statistik harga mendorong Direktorat Statistik Harga untuk menjamin output yang terintegrasi dan berstandar internasional. Perkembangan sektor jasa di Indonesia yang semakin pesat juga memberikan peluang yang besar bagi Direktorat Statistik Harga untuk mengembangkan kegiatan dan program kerja di bidang statistik untuk menghasilkan statistik sektor jasa yang andal dan akurat. Selain itu, pesatnya eskalasi teknologi ilmu pengetahuan dalam lima tahun terakhir memberikan arti pentingnya *Big Data* dalam peningkatan kualitas statistik yang dihasilkan oleh Direktorat Statistik Harga.

1.3.2. Permasalahan

Meskipun program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, masih terdapat kendala yang berpotensi menghambat tercapainya kegiatan secara optimal. Hambatan tersebut dapat berasal dari proses perolehan data lapangan di daerah maupun proses bisnis di Direktorat Statistik Harga. Adapun beberapa kendala dan permasalahan yang masih dijumpai adalah sebagai berikut:

1. Responden kurang kooperatif dan responsif terhadap survei yang dilaksanakan, terutama responden perusahaan.
2. Petugas kurang dapat menjelaskan maksud dan manfaat pendataan bagi ketersediaan informasi statistik.
3. Keterbatasan anggaran pada saat kegiatan akan dilaksanakan.
4. Keterbatasan penggunaan *Big Data* pada proses pengolahan maupun penyiapan bahan rilis.
5. Keterbatasan data sektor jasa.
6. Terbatasnya ketersediaan data sekunder sebagai sumber data kegiatan ekspor dan impor.
7. Terdapat indikator yang belum memenuhi standar konsep dan cakupan internasional.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

2.1. Visi

Visi merupakan suatu gambaran mengenai cita-cita yang ingin diwujudkan di masa depan. Dalam hal ini, Direktorat Statistik Harga menetapkan visi sebagai cara pandang bagaimana Direktorat Statistik Harga harus dibawa agar dapat mencapai harapan di masa depan. Dengan mempertimbangkan capaian kinerja, memperhatikan kebutuhan pengguna data, potensi dan permasalahan, serta mewujudkan visi BPS dan visi Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020-2024 maka Visi Direktorat Statistik Harga untuk tahun 2020-2024 adalah:

“Penyedia Data Statistik Harga Berkualitas untuk Indonesia Maju”
(“*Provider of Qualified Price Statistics Data for Advanced Indonesia*”)

Dengan visi ini, eksistensi Direktorat Statistik Harga sebagai sumber informasi statistik harga menjadi semakin penting karena memegang peran dan pengaruh sentral dalam penyediaan statistik harga berkualitas tidak hanya di Indonesia, melainkan juga di tingkat dunia. Dimensi kualitas data dapat dilihat dari sisi akurasi, kelengkapan, ketepatan waktu, kegunaan data, keterhubungan data dan lain sebagainya.

Direktorat Statistik Harga merupakan sumber informasi data harga yang melakukan rilis setiap bulan sehingga ketepatan waktu sudah menjadi keharusan. Data yang dihasilkan oleh setiap subdirektorat di lingkup Direktorat Statistik Harga harus selalu lengkap, akurat, mutakhir, andal, dan terintegrasi sehingga dapat dimanfaatkan secara tepat guna bagi masyarakat. Disamping itu, pelaksanaan kegiatan juga harus tanggap dalam menyikapi berbagai bentuk perubahan menuju BPS yang lebih baik dan bersih sehingga setiap tugas dan fungsi di setiap unit/satuan kerja di lingkungan BPS dapat dilaksanakan dengan efektif, efisien dan akuntabel. Akuntabel disini berarti bahwa pengelolaan sumber daya yang telah diberikan dan dikuasai dalam rangka pencapaian tujuan, dapat dipertanggungjawabkan secara baik dan benar kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan/pertanggungjawaban. Visi Direktorat Statistik Harga tersebut merupakan turunan dari visi BPS 2020-2024 yaitu **Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju**.

2.2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut dan memperhatikan fungsi dan tugas Direktorat Statistik Harga, ditetapkan misi Direktorat Statistik Harga yang menggambarkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan. Direktorat Statistik Harga menetapkan 2 (dua) misi untuk tahun 2020-2024, yaitu:

1. Menyediakan statistik harga berkualitas yang berstandar nasional maupun internasional

Kualitas suatu output statistik dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang/dimensi, untuk itu pengukuran kualitas ditentukan melalui pemenuhan sekumpulan dimensi kualitas (Statistik Korea, n.d.:10; Helfert & Foley, 2009:187). Ada 6 (enam) dimensi kualitas statistik yang digunakan oleh BPS yaitu: *relevance* (relevansi), *accuracy* (akurasi), *timeliness* (aktualitas) & *punctuality* (tepat waktu), *accessibility* (aksesibilitas), *coherence* (koherensi) & *comparability* (keterbandingan), *interpretability* (interpretabilitas). Setiap penyelenggaraan kegiatan statistik, Direktorat Statistik Harga akan selalu berpedoman kepada konsep, standar dan metode yang berlaku secara universal dan berstandar internasional, mengikuti kaidah yang digariskan dalam *Fundamental Principle of Official Statistics*.

2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang Statistik Harga untuk terwujudnya SSN

Dalam rangka perwujudan Sistem Statistik Nasional, BPS memiliki mandat untuk melakukan pembinaan terhadap instansi lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral. BPS juga memiliki mandat untuk melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran. Sejalan dengan mandat BPS, Direktorat Statistik Harga melakukan penguatan statistik sektoral melalui kerja sama dan koordinasi statistik antar instansi, lembaga/departemen, lembaga internasional, negara asing dan masyarakat luas perlu diwujudkan demi tercapainya koordinasi statistik nasional secara terpadu sebagai amanat dari Pasal 17 dan 18 Undang-undang Statistik Nomor 16 Tahun 1997. Selain itu juga Direktorat Statistik Harga mengacu pada tugas Badan Pusat Statistik sesuai Amanat Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 untuk mewujudkan Satu Data Indonesia. BPS sebagai pembina data statistik yang menetapkan struktur baku dan format baku metadata, memberikan rekomendasi dalam proses perencanaan pengumpulan data, melakukan pemeriksaan ulang terhadap data prioritas, dan melakukan

pembinaan penyelenggaraan Satu Data Indonesia.

2.3. Tujuan

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik mengamanatkan BPS, termasuk Direktorat Statistik Harga didalamnya, untuk menyediakan data dan informasi statistik pada skala nasional maupun regional, serta melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam pelaksanaan kegiatan statistik di lingkungan Direktorat Statistik Harga, terdapat indikator utama yang dihasilkan, diantaranya adalah:

1. Inflasi baik pada level produsen, pedagang besar, maupun konsumen digunakan sebagai indikator daya beli masyarakat, dasar penentuan UMR, deflator PDB, dan indikator harga komoditas strategis
2. Indeks Kemahalan Konstruksi, sebagai dasar penghitungan DAU
3. Nilai Tukar Petani, sebagai indikator harga produk pertanian dan konsumsi rumah tangga pertanian.

Rumusan Tujuan Direktorat Statistik Harga 2020-2024 untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Direktorat Statistik Harga 2020-2024 dan indikator utama tersebut dapat dijelaskan melalui pemaparan bagan berikut ini.

VISI DSH 2020-2024	Penyedia Data Statistik Harga Berkualitas untuk Indonesia Maju	MISI DSH 2020-2024
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan statistik harga berkualitas yang berstandar nasional maupun internasional 2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik harga untuk terwujudnya SSN
TUJUAN DSH 2020-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan data statistik harga untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN 	

* DSH : Direktorat Statistik Harga

Gambar 1. Peta Rumusan Keterkaitan Visi, Misi, dan Tujuan Direktorat Statistik Harga 2020-2024

Rumusan Tujuan Direktorat Statistik Harga untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Direktorat Statistik Harga pada tahun 2020-2024 adalah:

Tujuan 1: Menyediakan data statistik harga untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, terkait dengan:

Misi ke-1: Menyediakan statistik harga berkualitas yang berstandar nasional maupun internasional;

Pembangunan statistik menuntut Direktorat Statistik Harga untuk meningkatkan kualitas data statistik harga dalam rangka menyediakan data statistik yang akan digunakan untuk perencanaan, *monitoring*, dan evaluasi pembangunan. Penyelenggaraan kegiatan bidang statistik harga akan selalu berpedoman kepada konsep, standar dan metode yang berlaku secara komprehensif dan berstandar internasional, mengikuti kaidah yang ditetapkan dalam *Fundamental Principle of Official Statistics*. Selain itu, dalam upaya menghasilkan data statistik harga yang berkualitas, direktorat statistik harga menerapkan program Statcap-CERDAS (*Statistical Capacity Building – Change and Reform for Development of Statistics in Indonesia*) dalam kerangka penjaminan kualitas.

Tujuan 2 : Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, terkait dengan:

Misi ke-2: Mewujudkan pelayanan prima di bidang Statistik Harga untuk terwujudnya SSN;

Terwujudnya peningkatan kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan kegiatan statistik harga, memuat misi Direktorat Statistik Harga sebagai Pusat Rujukan Statistik dalam penyelenggaraan statistik harga, baik statistik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah ataupun masyarakat. Dengan perkembangan Teknologi Informasi yang begitu pesat, seluruh kegiatan pada Direktorat Statistik Harga terkait pengumpulan dan pengolahan data akan diperkuat dengan Sistem Informasi yang terkini. Hal yang demikian akan disosialisasikan melalui pelayanan prima dalam bentuk pembinaan dan *technical assistance* kepada K/L/D/I agar dapat melakukan kegiatan statistik sektoral secara mandiri. Tujuan kedua ini akan diperkuat komponen kedua Statcap-CERDAS yaitu Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta sistem informasi manajemen statistik.

2.4. Sasaran Strategis

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi ke depannya. Sasaran strategis merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh Direktorat Statistik Harga yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan oleh Direktorat Statistik Harga. Program Direktorat Statistik Harga terdiri dari program teknis berupa program-program yang menghasilkan pelayanan kepada masyarakat (pelayanan eksternal) dan program generik berupa program-program yang bersifat pelayanan internal dan atau administrasi (pelayanan internal). Renstra Direktorat Statistik Harga 2020-2024 termasuk restrukturisasi program sesuai dengan Renstra BPS dan Renstra Kedeputusan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020-2024 untuk menunjukkan nomenklatur program yang dapat menggambarkan *outcome* dalam pencapaian sasaran pembangunan.

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan sebagaimana disebutkan di atas, Direktorat Statistik Harga menetapkan 2 (dua) sasaran strategis. Adapun sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran strategis yang ingin dicapai Direktorat Statistik Harga pada periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya data statistik harga yang berkualitas

Direktorat Statistik Harga berupaya untuk menyediakan data statistik harga yang berkualitas sesuai 6 dimensi yang digunakan BPS. Dengan data yang berkualitas diharapkan pengguna data dapat memanfaatkan dengan semaksimal mungkin terutama dalam hal pembangunan nasional.

Sasaran strategis ini diukur dengan 5 (lima) Indikator Kinerja Utama (IKU), yakni:

- a. Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Harga yang terbit tepat waktu
- b. Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha
- c. Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga
- d. Jumlah *Release* data Statistik Harga yang tepat waktu
- e. Jumlah Publikasi/Laporan yang memuat indikator/data indeks kemahalan konstruksi setiap kabupaten/kota terhadap kota acuan

2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I

Dengan melakukan pembinaan yang berkesinambungan terhadap K/L/D/I diharapkan K/L/D/I dapat berpartisipasi dalam kegiatan statistik sektoral yang pada akhirnya dapat memproduksi sendiri data sesuai kebutuhannya. Tentu saja dalam melakukan kegiatan statistik K/L/D/I berpatokan pada Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK). Sepanjang tahun 2020-2024 keberhasilan sasaran strategis ini diukur berdasarkan dua Indikator Kinerja Utama (IKU), yakni:

- a. Persentase K/L/D/I yang menerima pembinaan statistik sektoral
- b. Jumlah K/L/D/I yang mendapat *technical assistance* statistik harga

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi BPS

Arah kebijakan pembangunan nasional (RPJMN 2020–2024) yang terkait dengan pembangunan statistik, merupakan dasar pertimbangan BPS dalam menetapkan kerangka pikir dan arah kebijakan pembangunan statistik tahun 2020–2024. Arah kebijakan Penyediaan Data dan Informasi Statistik yang berkualitas pada tahun 2020-2024 sesuai dengan RPJMN mencakup: (1) Peningkatan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah pusat, daerah dan swasta; (2) Peningkatan hubungan dengan responden dan pengguna data; (3) Peningkatan jumlah dan kompetensi SDM; (4) Peningkatan sarana dan prasarana, termasuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik; (5) Peningkatan penggunaan standar dan metodologi statistik internasional di Indonesia; dan (6) Peningkatan ketersediaan statistik dengan menerapkan standar penjaminan kualitas. Arah kebijakan dan strategi untuk mencapai 6 arah kebijakan Penyediaan Data dan Informasi Statistik yang berkualitas sebagaimana tertuang pada RPJMN, dikelompokkan dalam 3 bidang utama prioritas BPS, yaitu:

1. Arah Kebijakan dan Strategi Kualitas Data Sebagai Dasar Pembangunan

Kondisi yang ingin dicapai dalam penyediaan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah meningkatnya pemanfaatan data statistik untuk pembangunan, dengan arah kebijakan peningkatan kualitas data statistik dasar dan pengembangan layanan statistik yang berorientasi kepada pengguna serta penilaian penjaminan kualitas statistik dasar dan penilaian kegiatan statistik sektoral agar memenuhi kriteria standar. Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a. Meningkatnya akurasi data, melalui :
 - i. Integrasi proses bisnis;
 - ii. Penyajian publikasi survei yang dilengkapi ukuran kualitas.
- b. Memastikan kemitakhiran data dengan :
 - i. Memanfaatkan teknologi informasi dalam pengumpulan data;
 - ii. Penerapan metodologi yang memanfaatkan teknologi informasi;
 - iii. Penggunaan *Big Data* pada dukungan data statistik resmi.
- c. Melakukan *Risk Management* di setiap kegiatan statistik.

- d. Meningkatkan kualitas metodologi survei dan sensus sesuai standar internasional.
- e. Meningkatkan cakupan estimasi statistik dasar dengan penerapan SAE
- f. Menyediakan/membangun sistem rekomendasi kegiatan statistik sektoral
- g. Melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral.
- h. Memastikan penggunaan standar-standar dan metodologi internasional di Indonesia

2. Arah Kebijakan dan Strategi Bidang Kelembagaan dan SDM di BPS

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan kolaborasi dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN, dengan arah kebijakan terwujudnya SSN melalui Strategi Nasional Pembangunan Statistik Indonesia (SNPSI). Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a. Penguatan kapasitas internal BPS sebagai pembina Sistem Statistik Nasional
- b. Pemberdayaan jabatan fungsional statistisi untuk memperkuat statistik sektoral
- c. Memaksimalkan peran BPS sesuai Perpres No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia
- d. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan NSPK

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi adalah SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan, dengan arah kebijakan:

- a. Meningkatkan kapasitas SDM BPS dengan menguatkan peran Pusdiklat
- b. Penguatan Kompetensi Pegawai BPS. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
 - i. Penerapan pengembangan SDM berdasar *Human Capital Development Planning* (HCDP) yang terpadu dan dinamis
 - ii. Penyelenggaraan *capacity building* berdasar *Training Need Analysis* (TNA)
 - iii. Pengembangan 20 JP/tahun bagi setiap pegawai
- c. Perbaiki Sistem Perencanaan Karir, Mutasi dan Rotasi yang Baik. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- i. Menyempurnakan sistem perencanaan karir dan mutasi pegawai
 - ii. Menyempurnakan peraturan kepegawaian
 - iii. Internalisasi terkait penyempurnaan proses bisnis manajemen SDM
 - iv. Modernisasi dan integrasi sistem kepegawaian
 - v. Pencapaian karir individu berbasis kinerja (*Merit System*)
 - vi. Penyediaan jalur karir yang disusun dari *job family*
 - vii. *Talent pool* untuk suksesi organisasi
- d. Penguatan Fungsi Pembina Jabatan Fungsional. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
- i. Evaluasi tugas dan fungsi bagian jabatan fungsional
 - ii. Pembinaan fungsi strategis jabatan fungsional
- e. Pemanfaatan Operation Management System untuk meningkatkan kinerja pegawai. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
- i. Menyesuaikan Standardisasi kualitas SDM (sertifikasi data *scientist* dan IT *professional*)
 - ii. Menyesuaikan Standar Sarana dan Prasarana dengan peraturan yang berlaku
- f. Penguatan fungsi pengawasan dan akuntabilitas kinerja. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu mengoptimalkan pengawasan penggunaan anggaran dalam rangka meminimalkan penyimpangan penggunaan anggaran.
- g. Penyelarasan kegiatan yang terkait pengawasan dan akuntabilitas kinerja. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu mengoptimalkan pengawasan pelaksanaan kegiatan dalam rangka meminimalkan penyimpangan dari rancangan awal.
- h. Peningkatan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
- i. Mengoptimalkan penggunaan anggaran dalam rangka meningkatkan realisasi anggaran untuk mencapai output yang telah ditetapkan.
 - ii. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran
- i. Peningkatan sarana dan prasarana BPS untuk mendukung pelayanan dan peningkatan kinerja secara prima. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- i. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan prima
- ii. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kinerja pegawai
- j. Penyediaan Sarana dan Prasarana Sesuai Standar. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
 - i. Meningkatkan fasilitas fisik pelayanan
 - ii. Meningkatkan fasilitas yang digunakan petugas pelayanan
 - iii. Peningkatan infrastruktur pelayanan secara sistem
- k. Pewujudan *Smart Office* di BPS. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
 - i. Merumuskan *grand design smart office*
 - ii. Implementasi *smart office* di BPS

3. Arah Kebijakan dan Strategi Bidang Sistem dan Infrastruktur di BPS

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan statistik sektoral K/L/D/I, dengan arah kebijakan:

- a. Pengembangan Infrastruktur Statistik Nasional untuk Mendukung SSN. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu menilai kebutuhan *stakeholder* terhadap Sistem Infrastruktur Statistik Nasional (SISN).
- b. Penguatan Implementasi Sistem Statistik Nasional dengan Pemanfaatan Infrastruktur Statistik Nasional. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
 - i. Menyediakan akses kepada *stakeholder* terhadap SISN
 - ii. Membina *stakeholder* dalam kegiatan produksi statistik dan pemanfaatan SISN.
- c. Penyediaan statistik sektoral. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
 - i. Melakukan pembinaan statistik sektoral ke seluruh K/L/D/I
 - ii. Koordinasi dengan kementerian/lembaga dan OPD (Organisasi Pemerintah Daerah) dalam menghasilkan statistik

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang telah ditetapkan, serta mengacu pada arah kebijakan dan strategi BPS, maka Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa menetapkan arah kebijakan dan strategi untuk tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Menyediakan Data Statistik Distribusi dan Jasa untuk Dimanfaatkan Sebagai Dasar Pembangunan

Kondisi yang ingin dicapai dalam penyediaan data statistik distribusi dan jasa untuk dimandafaatkan sebagai dasar pembangunan adalah meningkatnya pemanfaatan data statistik berkualitas, dengan arah kebijakan peningkatan kualitas data statistik dasar dan pengembangan layanan statistik yang berorientasi kepada pengguna serta penilaian penjaminan kualitas statistik dasar dan penilaian kegiatan statistik sektoral agar memenuhi kriteria standar. Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a. Meningkatkan akurasi data bidang statistik distribusi dan jasa, melalui:
 - i. Integrasi proses bisnis;serta
 - ii. Penyajian publikasi survei yang dilengkapi ukuran kualitas
- b. Memastikan kemitakhiran data bidang statistik distribusi dan jasa dengan:
 - i. Memandafaatkan teknologi informasi dalam pengumpulan data
 - ii. Penerapan metodologi yang memanfaatkan teknologi informasi
 - iii. Penerapan Big Data untuk mendukung data statistik resmi yang dihasilkan
- c. Melakukan *Risk Management* di setiap kegiatan statistik
- d. Meningkatkan kualitas metodologi sensus dan survei sesuai standar internasional
- e. Melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral
- f. Memastikan penggunaan standar-standar dan metodologi internasional di Indonesia

2. Meningkatnya Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan SSN

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan statistik distribusi dan jasa sektoral K/L/D/I, dengan strategi:

- a. Membina *stakeholder* dalam kegiatan produksi statistik distribusi dan jasa dan pemanfaatan SISN
- b. Melakukan pembinaan statistik sektoral ke seluruh K/L/D/I
- c. Koordinasi dengan kementerian/lembaga dan OPD (Organisasi Pemerintah Daerah) dalam menghasilkan statistik distribusi dan jasa

3.3. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Statistik Harga

Berpedoman pada Renstra BPS 2020-2024 dan Renstra Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020-2024, arah kebijakan Penyediaan Data dan Informasi Statistik di lingkungan Direktorat Statistik Harga yang berkualitas pada tahun 2020-2024 mencakup: (1) Peningkatan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah pusat, daerah dan swasta; (2) Peningkatan hubungan dengan responden dan pengguna data; (3) Peningkatan penggunaan standar dan metodologi statistik internasional di Indonesia; dan (4) Peningkatan ketersediaan statistik dengan menerapkan standar penjaminan kualitas. Secara keseluruhan, perumusan arah kebijakan dan strategi Direktorat Statistik Harga 2020-2024 diuraikan pada 5 (lima) bidang;

1. Arah Kebijakan dan Strategi Kualitas Data Sebagai Dasar Pembangunan

Kondisi yang ingin dicapai dalam penyediaan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas dan meningkatnya kualitas indikator utama Direktorat Statistik Harga sesuai standar nasional maupun internasional dengan arah kebijakan peningkatan kualitas data statistik harga yang berorientasi kepada pengguna data dan penjaminan kualitas data agar memenuhi kriteria standar nasional dan internasional. Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- b. Supervisi kegiatan statistik harga difokuskan pada daerah dengan kontribusi besar dalam pembentukan indikator statistik harga tanpa mengesampingkan daerah lain, dengan:
 - i. Pembinaan dan bimbingan terhadap petugas lapangan;

- ii. Menjadi konsultan teknis atas pertanyaan dan kendala yang dihadapi petugas;
 - iii. Memberikan motivasi dan *support* agar meningkatkan kinerja petugas;
 - iv. Proses membangun pengawasan melekat agar penjaminan kualitas data terjaga
- c. Melakukan koordinasi dengan NSO terkait pengembangan statistik harga, dengan:
- i. Menyelenggarakan *Technical Assistance* terkait metode, konsep, dan aplikasi penyelenggaraan statistik harga
 - ii. *Sharing knowledge* dengan NSO terkait *business process* statistik harga
- d. Penyempurnaan diagram timbang pada kegiatan survei statistik harga
- i. Melaksanakan Survei Biaya Hidup Tahun 2021-2023
 - ii. Melaksanakan Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Tahun 2022-2023

2. Arah Kebijakan dan Strategi Bidang Kelembagaan dan SDM di Direktorat Statistik Harga

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan kualitas SDM di lingkungan Direktorat Statistik Harga dan pengintegrasian *output* Direktorat Statistik Harga adalah meningkatnya kualitas SDM di lingkungan Direktorat Statistik Harga yang berintegritas, profesional, dan amanah dan meningkatnya integrasi, koordinasi, dan variasi *output* Direktorat Statistik Harga dengan arah kebijakan peningkatan mutu SDM di lingkungan Direktorat Statistik Harga melalui kontribusi nyata dalam peningkatan kapasitas dan kemampuan pada bidang statistik, ekonomi, sosial dan sebagainya serta peningkatan efektifitas kinerja melalui integrasi program dan kegiatan. Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a. Pelaksanaan kegiatan *sharing knowledge* di lingkungan Direktorat Statistik Harga, dengan:
 - i. Menyelenggarakan *sharing knowledge* secara rutin baik pada unit kerja setingkat eselon 3 maupun dalam forum Direktorat Statistik Harga;
 - ii. Penyusunan laporan *sharing knowledge* secara berkala

- b. Pelaksanaan kegiatan *capacity building* di lingkungan Direktorat Statistik Harga, dengan:
 - i. Menyelenggarakan *capacity building* secara rutin baik pada unit kerja setingkat eselon 2
 - ii. Penyusunan laporan *capacity building* secara berkala
- c. Pelaksanaan harmonisasi data statistik harga, dengan:
 - i. Penyelarasan kode komoditas antar level harga
 - ii. Validasi data harga antar level

3. Arah Kebijakan dan Strategi Bidang Sistem dan Teknologi di Direktorat Statistik Harga

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan *business process monitoring* indikator utama dari pengumpulan data statistik harga, mekanisme pengolahan, hingga penyajian adalah meningkatnya pengawasan *business process* dan pelayanan prima di lingkungan Direktorat Statistik Harga dengan arah kebijakan peningkatan tata cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data statistik harga berbasis sistem terstruktur dengan pemanfaatan teknologi dan informasi terkini agar proses bisnis dan data statistik harga dapat diproduksi dan disajikan dengan efektif dan efisien serta menguatnya statistik sektoral pada penyelenggaraan kelembagaan. Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a. Kajian perkembangan *e-Commerce* dalam transaksi harga barang dan jasa baik yang terjadi pada level harga eceran, grosir maupun produsen, dengan:
 - i. Penugasan Jabatan Fungsional Tertentu agar menulis dengan topik terkait statistik harga dalam perkembangan *e-Commerce* dan *digital economy*
 - ii. Mencermati kembali berbagai perkembangan transaksi dan informasi harga barang dan jasa di masing-masing level
- b. Optimalisasi teknologi dan informasi dalam mendukung proses bisnis statistik harga, dengan:
 - i. Menyempurnakan aplikasi entri data secara *online*
 - ii. Implementasi program *Computer Assisted Personal Interviewing*
 - iii. Penggunaan *big data* dalam pengumpulan data harga

4. Arah Kebijakan dan Strategi Pengarusutamaan

Dalam RPJMN 2020-2024 telah ditetapkan 4 (empat) pengarusutamaan (*mainstreaming*) sebagai bentuk pembangunan inovatif dan adaptif sehingga dapat menjadi katalis pembangunan untuk menuju masyarakat sejahtera dan berkeadilan. Berpedoman pada hal tersebut, dirumuskan 3 (tiga) arah kebijakan pengarusutamaan pembangunan bidang statistik harga tahun 2020-2024 adalah:

a. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs)

TPB/SDGs mencakup 17 Tujuan/Goal, 169 target, dan 319 indikator. Dalam melaksanakan TPB/SDGs, diperlukan keterkaitan antar pilar pembangunan yang saling berpengaruh. Pilar pembangunan yang dimaksud meliputi pilar sosial, ekonomi, dan lingkungan serta hukum dan tatakelola yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan. Direktorat Statistik Harga akan memperkuat komitmen pelaksanaan target SDGs dengan mendukung pemenuhan ketersediaan data terhadap indikator yang dihasilkan oleh Direktorat Statistik Harga.

b. Gender

Pengarusutamaan gender diarahkan untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender di berbagai sektor dalam pembangunan, dengan strategi meningkatkan peran, akses, kontrol dan manfaat gender dalam pembangunan statistik. Strategi yang akan dilakukan Direktorat Statistik Harga adalah:

1. Memberikan peran yang sama bagi pegawai laki-laki dan perempuan di Direktorat Statistik Harga dalam pengambilan kebijakan dalam rangka meningkatkan peran dan partisipasi perempuan dalam pembangunan statistik
2. Memberikan akses yang sama bagi pegawai laki-laki dan perempuan di Direktorat Statistik Harga dalam mengambil kesempatan melanjutkan ke sekolah/kuliah, kursus, dan pelatihan
3. Memasukkan perspektif gender dalam survei yang dilakukan oleh Direktorat Statistik Harga
4. Menghasilkan ukuran statistik terpilah jenis kelamin guna mendukung evaluasi kebijakan berbasis gender di berbagai bidang pembangunan.

c. Transformasi Digital

Pengarusutamaan transformasi digital merupakan upaya untuk mengoptimalkan peranan teknologi digital dalam meningkatkan daya saing bangsa dan salah satu sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan. Transformasi digital berdampak pada perubahan domain kegiatan statistik harga, bisnis proses kegiatan statistik harga, dan pengalaman pengguna data statistik harga. Transformasi digital memungkinkan pengumpulan, pemrosesan, analisis dan diseminasi data dan/atau informasi statistik harga secara cepat dan cerdas untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan imparial dalam mendukung pertumbuhan Indonesia ke depan. Strategi pengarusutamaan transformasi digital terdiri dari (i) aspek pematapan ekosistem digital, mencakup sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, sistem layanan aplikasi, dan data digital; (ii) aspek pemanfaatan beragam teknologi komputasi dalam kegiatan statistik harga, seperti *big data*, *mobile computing*, *artificial intelligence*, dan *Internet of Things*; serta (iii) aspek pengelolaan teknologi informasi, yang mencakup kegiatan tata kelola dan tata laksana teknologi informasi dalam mendukung transformasi digital.

5. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Statistik Harga dalam Menghadapi Pandemi Covid-19

Corona Virus Disease 2019 atau disingkat Covid-19 merupakan virus yang menyebabkan pneumonia atau sesak napas akut. Pada Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa Covid-19 sebagai pandemi global dan darurat kesehatan global. Maka presiden menetapkan Kepres 12/2020 tanggal 13 April 2020 tentang penetapan bencana non alam penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional. ditindaklanjuti dengan pemerintah menerbitkan Keppres 7/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, yang diperbarui dengan Keppres 9/2020 tanggal 20 Maret 2020 tentang Perubahan atas Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Inpres 4/2020 tanggal 22 Maret 2020 tentang *refocusing* kegiatan, realokasi anggaran, serta pengadaan barang jasa dalam rangka percepatan penanganan Covid-19. Peristiwa ini berdampak bagi sendi-sendi kehidupan baik sosial maupun ekonomi yang menyebabkan perlu dilakukan suatu tindakan perubahan pola bekerja, belajar

dan beribadah serta penerapan *social distancing* dan *physical distancing* untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Dalam mendukung kebijakan pemerintah tersebut, Direktorat Statistik Harga menerapkan kebijakan perubahan proses bisnis pengumpulan data di lingkungan Direktorat Statistik Harga dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip kegiatan statistik yang benar. Strategi Direktorat Statistik Harga di antaranya adalah:

- a. Kegiatan pendataan lapangan dilakukan melalui 2 metode yaitu wawancara tatap muka dan/atau wawancara jarak jauh/telepon.
- b. Menjalankan kegiatan perkantoran secara virtual, mulai dari aplikasi kolaborasi, *email*, *chat*, hingga rapat tatap muka secara *online*.
- c. Kegiatan pelatihan, *workshop*, rekonsiliasi data, *knowledge sharing* dilakukan secara *online*.
- d. Supervisi tetap dapat dilakukan untuk kondisi yang mendesak dengan menerapkan protokol kesehatan.

3.4. Kelembagaan, Program, dan Kegiatan Direktorat Statistik Harga

Berdasarkan Peraturan Kepala BPS Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Direktorat Statistik Harga sebagai salah satu unit eselon II di BPS memiliki tugas untuk “melaksanakan penyelenggaraan statistik harga produsen, harga perdagangan besar, harga konsumen, dan harga pedesaan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Direktorat Statistik Harga memiliki fungsi yang merujuk pada pola GSBPM (*Generic Statistical Business Process Model*) yang terdiri dari:

- a. Penyiapan, pelaksanaan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, diseminasi, serta pengembangan statistik harga produsen;
- b. Penyiapan, pelaksanaan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, diseminasi, serta pengembangan statistik harga perdagangan besar;
- c. Penyiapan, pelaksanaan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, diseminasi, serta pengembangan statistik harga konsumen;
- d. Penyiapan, pelaksanaan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, diseminasi, serta pengembangan statistik harga pedesaan.

Direktorat Statistik Harga dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya didukung oleh Subdirektorat Statistik Harga Produsen, Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar, Subdirektorat Statistik Harga Konsumen, dan Subdirektorat Statistik Harga Pedesaan dengan menjalankan kegiatan utama pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Program ini bertujuan untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi

statistik tersebut, Direktorat Statistik Harga secara berkesinambungan melakukan penyempurnaan dan pengembangan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian dan analisis, serta diseminasi data statistik harga. Kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam Program PPIS dapat dilaksanakan secara optimal jika didukung oleh Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya, yang di dalamnya termasuk sarana prasarana dan pengawasan/audit internal.

Dalam penjabarannya, Program PPIS di lingkungan Direktorat Statistik Harga dilakukan oleh masing-masing subdirektorat berdasarkan indikator utama yang dihasilkan sebagai produk output Direktorat Statistik Harga yang disajikan dan disebarluaskan secara rutin. Berikut ini uraian kegiatan teknis dari setiap subdirektorat yang ada di Direktorat Statistik Harga beserta output, frekuensi, dan cakupan kegiatannya.

Tabel 2. Uraian Kegiatan Teknis Direktorat Statistik Harga 2020-2024

Kegiatan	Output	Cakupan	Frekuensi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6210. Subdirektorat Statistik Harga Produsen				
Survei Harga Produsen Gabah	Rata-rata harga gabah bulanan menurut kualitas (GKP, GKG, dan Luar Kualitas) di tingkat petani dan penggilingan Harga gabah bulanan di bawah Harga Pembelian Pemerintah Indeks Kedalaman Harga Gabah di bawah HPP Indeks Keparahan Harga Gabah di bawah HPP	30 provinsi ; 385 kecamatan	Bulanan atau Mingguan	-
Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan	Rata-rata harga beras bulanan di tingkat penggilingan menurut kualitas (Premium, Medium, dan Luar kualitas)	31 provinsi; 176 kabupaten	Bulanan	-

Kegiatan	Output	Cakupan	Frekuensi	Keterangan
Survei Harga Produsen Sektor Sektor Pertambangan dan Penggalian serta Industri Pengolahan	Indeks Harga Produsen dan inflasi (q to q dan y on y) Sektor Pertambangan dan Penggalian Indeks Harga Produsen dan inflasi (q to q dan y on y) Sektor Industri Pengolahan	34 provinsi	Bulanan	-
Survei Harga Produsen Sektor Jasa Pengadaan Listrik dan Gas	Indeks Harga Produsen dan inflasi (q to q dan y on y) Sektor Pengadaan Listrik dan Gas	12 provinsi	Bulanan	-
Survei Harga Produsen Sektor Jasa Pengelolaan Air	Indeks Harga Produsen dan inflasi (q to q dan y on y) Sektor Pengelolaan Air	34 provinsi	Bulanan	-
Survei Harga Produsen Sektor Jasa Transportasi Penumpang	Indeks Harga Produsen dan inflasi (q to q dan y on y) Sektor Angkutan Penumpang	24 provinsi	Bulanan	-
Survei Harga Produsen Sektor Jasa Transportasi Barang (HP-JTB)	Indeks Harga Produsen dan inflasi (q to q dan y on y) Sektor Transportasi Barang	34 provinsi	Bulanan	-
Survei Harga Produsen Sektor Jasa Penyediaan Akomodasi dan Makanan/Minuman (HP-JR)	Indeks Harga Produsen dan inflasi (q to q dan y on y) Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makanan/Minuman	34 provinsi	Bulanan	-
Survei Harga Produsen Sektor Jasa Telekomunikasi (HP-JK)	Indeks Harga Produsen dan inflasi (q to q dan y on y) Sektor Telekomunikasi	1 provinsi	Bulanan	-
Survei Harga Produsen Sektor Jasa Pendidikan (HP-JP)	Indeks Harga Produsen dan inflasi (q to q dan y on y) Sektor Jasa Pendidikan	34 provinsi	Bulanan	-

Kegiatan	Output	Cakupan	Frekuensi	Keterangan
Survei Harga Produsen Sektor Jasa Kesehatan (HP-JS)	Indeks Harga Produsen dan inflasi (q to q dan y on y) Sektor Jasa Kesehatan	34 provinsi	Bulanan	-
Survei Harga Produsen Sektor Pertanian (HPT)	Indeks Harga Produsen dan inflasi (q to q dan y on y)	33 provinsi	Bulanan	-
Survei Khusus Hari Raya	Rata-rata harga komoditas pangan strategis di sekitar Hari Raya	20 provinsi	Tahunan	-
Penyusunan Diagram Timbang Indeks Harga Produsen	Laporan Hasil Kajian SUT atau IRIO	34 Provinsi	5 Tahunan	Pemanfaatan Hasil SUT/IRIO Direktorat Neraca Produksi
	Diagram Timbang IHP (2016=100)	34 Provinsi	5 Tahunan	-
Studi Harga Perdagangan Internasional (SHPI)	Laporan Harga Perdagangan Internasional	9 provinsi	Tahunan	Uji coba
	Indeks Harga Perdagangan Internasional	34 Provinsi	Bulanan	2022-2024
6220. Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar				
Survei Harga Perdagangan Besar	Indeks Harga Perdagangan Besar Publikasi Indeks Harga Perdagangan besar	34 provinsi	Bulanan	Sejak Januari 2020 menggunakan tahun dasar 2018=100

Kegiatan	Output	Cakupan	Frekuensi	Keterangan
Survei Khusus Hari Raya	Indeks Harga Perdagangan Besar	34 provinsi	Tahunan	-
Survei Harga Kemahalan Konstruksi	Publikasi Indeks Harga Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota	514 kabupaten/kota	Triwulanan	-
Survei Harga Mesin dan Peralatan	Laporan Hasil Survei Harga Mesin dan Peralatan	34 provinsi	Tahunan	-
Survei Harga Properti Perumahan	Laporan Hasil Survei Harga Mesin dan Peralatan	42 kota di 34 provinsi	Tahunan	-
Survei <i>International Comparison Program (ICP)</i>	Data harga komoditas dengan spesifikasi properti, mesin dan peralatan	DKI Jakarta	Tahunan	-
Kajian Penyelarasan Kelompok Komoditas IHPB dan IHK	Laporan Hasil Kajian Penyelarasan Kelompok Komoditas IHPB dan IHK	Provinsi terpilih, berbeda setiap Tahun	Tahunan	-
Rekonsiliasi Nasional Data Indeks Kemahalan Konstruksi dan Pembinaan Kasi Statistik HK dan HPB	Data dan Laporan Hasil Rekonsiliasi Nasional Data Indeks Kemahalan Konstruksi dan Pembinaan Kasi Statistik HK dan HPB	34 provinsi	Tahunan	-
<i>Workshop</i> Evaluasi SPDT IHPB 2017 dan Persiapan SPDT IHPB 2022	Hasil Evaluasi SPDT IHPB 2017 dan Rancangan SPDT IHPB 2022	34 provinsi	Tahunan	-

Kegiatan	Output	Cakupan	Frekuensi	Keterangan
Survei Penyempurnaan Diagram Timbang IHPB	Diagram Timbang IHPB	34 Provinsi	5 Tahunan	-
Pembinaan Kepala Seksi Statistik Distribusi se-Indonesia dalam rangka Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi	Laporan Kegiatan Pembinaan Kepala Seksi Statistik Distribusi se-Indonesia dalam rangka Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi	34 provinsi	Tahunan	-
6230. Subdirektorat Statistik Harga Konsumen				
Survei Harga Konsumen	Inflasi dan Indeks Harga Konsumen (IHK) nasional Inflasi/IHK inti Harga eceran beberapa komoditas	90 kab/kota	Mingguan; Duamingguan; Bulanan	Sejak Januari 2020 menggunakan tahun dasar 2018=100
Survei Volume Perdagangan Eceran Beras	Bobot komoditas beras menurut kualitas Harga eceran beras	90 kab/kota	Semesteran	-
Survei Komoditas Spesifik	Bobot beberapa komoditas menurut kualitas di setiap kota IHK Volume penjualan menurut kualitas/merk komoditas Banyaknya kualitas/merk komoditas yang beredar	90 kab/kota	Tahunan	Cakupan komoditas tahun genap sebanyak 11 komoditas, sedangkan tahun ganjil sebanyak 21 komoditas

Kegiatan	Output	Cakupan	Frekuensi	Keterangan
Survei Khusus Hari Raya	Inflasi/IHK Nasional Inflasi/IHK inti	90 kab/kota	Tahunan	-
Survei Tarif Rumah, Asisten Rumah Tangga, <i>Baby Sitter</i> , dan Uang Sekolah	<i>Update</i> sampel komoditas dan bobot kualitas dari komoditas: sewa rumah, kontrak rumah, upah asisten rumahtangga, upah <i>baby sitter</i> , dan tarif uang sekolah	90 kab/kota	Dua tahunan	-
Survei Komoditas Khusus	<i>Update</i> bobot kualitas komoditas tertentu yang bersifat <i>administered</i>	90 kab/kota	Tahunan	<i>Adhoc</i>
Survei Biaya Hidup	Bobot kelompok komoditas/ komoditas Paket komoditas kab/kota Paket komoditas nasional Pola konsumsi dan sosial ekonomi masyarakat perkotaan	90 Kab/kota + kota IHK baru	5 tahunan	-
Studi Integrasi Kegiatan Statistik Harga Konsumen	Laporan Hasil Studi Inflasi Desa dan Kota	34 Provinsi	Tahunan	-
Survei <i>International Comparison Program</i> (ICP)	Data harga komoditas dengan spesifikasi tertentu	22 ibukota provinsi; 5 kab/kota IHK; 6 kab/kota non IHK	Mingguan; Dua mingguan; Bulanan	-

Kegiatan	Output	Cakupan	Frekuensi	Keterangan
6240. Subdirektorat Statistik Harga Pedesaan				
Survei Harga Produsen Perdesaan	<p>Indeks harga yang diterima petani</p> <p>Indeks biaya produksi dan penambahan barang modal</p> <p>Harga produsen pertanian beberapa komoditas pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan</p> <p>Publikasi Upah Buruh</p> <p>Publikasi Nilai Tukar Petani</p> <p>Publikasi Statistik Harga Produsen Pertanian Subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat</p>	34 provinsi	Bulanan	Sejak Januari 2020 menggunakan tahun dasar 2018=100
Survei Harga Konsumen Perdesaan	<p>Indeks harga yang dibayar petani</p> <p>Indeks konsumsi rumah tangga</p> <p>Harga eceran beberapa komoditas</p> <p>Publikasi Nilai Tukar Petani</p> <p>Publikasi Statistik Harga Konsumen Perdesaan Kelompok Makanan</p> <p>Publikasi Statistik Harga Konsumen Perdesaan Kelompok Non Makanan</p>	34 provinsi	Bulanan	Sejak Januari 2020 menggunakan tahun dasar 2018=100

Kegiatan	Output	Cakupan	Frekuensi	Keterangan
Survei Khusus Hari Raya	Harga produsen pertanian beberapa komoditas Harga eceran beberapa komoditas	34 provinsi	Tahunan	-
Pelatihan Survei Harga Perdesaan	Petugas lapangan yang andal	34 provinsi	-	-
Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani	Diagram Timbang NTP	34 Provinsi	5 Tahunan	-

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas RI Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020 – 2024 bahwa target kinerja menjelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap Indikator Kinerja. Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan Renstra Direktorat Statistik Harga 2020 – 2024 diukur dengan berbagai indikator kinerja beserta target kinerjanya. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Direktorat Statistik Harga tahun 2020 – 2024, serta mendukung pencapaian RPJMN tahun 2020 – 2024, Direktorat Statistik Harga menetapkan 2 (dua) tujuan dan 2 (dua) sasaran strategis yang mencerminkan hasil (*outcome*) dari program Direktorat Statistik Harga. Untuk mengukur pencapaian, setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan indikator kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja program sebagai berikut:

4.2. Kerangka Pendanaan

Proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis Direktorat Statistik Harga yang tertuang dalam Dokumen Renstra Direktorat Statistik Harga Tahun 2020 – 2024, harus didukung dengan pembiayaan yang cukup dan tepat guna, sehingga dapat mewujudkan pencapaian target kinerja secara efektif, efisien, serta akuntabel. Perkiraan kebutuhan biaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis Direktorat Statistik Harga selama 5 tahun sejak tahun 2020 hingga 2024, adalah:

Tabel 3 Matriks Kinerja dan Pendanaan Direktorat Statistik Harga

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target					Pendanaan (Juta Rupiah)					UIC
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Direktorat Statistik Harga (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga)							5.297,61	5.533,02	12.653,91	6.808,29	5.159,26	Dir. Harga
	Tersedianya Data Statistik Harga yang Berkualitas						5.297,61	5.483,02	12.602,16	6.754,72	5.103,82	
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Harga yang terbit tepat waktu	25	25	25	25	25						
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha (%)	93,7	95,0	96,0	97,0	98,0						
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga (%)	96,8	97,0	98,0	99,0	99,0						
	Jumlah Release data Statistik Harga yang tepat waktu	72	72	58	48	48						
	Jumlah publikasi/laporan yang memuat indikator/data indeks kemahalan konstruksi setiap kabupaten/kota terhadap kota acuan	1	1	1	1	1						
	Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I						-	50,00	51,75	53,57	55,44	
	Persentase K/L/D/I yang menerima pembinaan statistik sektoral (%)	-	14,28	35,71	64,28	100,00						
	Jumlah K/L/D/I yang mendapatkan <i>technical assistance</i> statistik harga	-	2	3	4	5						

BAB V

PENUTUP

Renstra Direktorat Statistik Harga Tahun 2020–2024 merupakan wujud penuangan visi, misi, tujuan, serta sasaran strategis Direktorat Statistik Harga untuk tahun 2020 – 2024 yang telah disesuaikan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Badan Pusat Statistik dan Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa.

Renstra Direktorat Statistik Harga periode 2020–2024 disusun dengan mengikuti arah kebijakan pembangunan nasional RPJMN 2020–2024 yang membutuhkan ketersediaan data statistik berkualitas, dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional. Produk dari BPS tersebut dihasilkan oleh suatu proses dengan akuntabilitas yang jelas. Dengan demikian, pengembangan Renstra Direktorat Statistik Harga 2020–2024 berfokus pada peningkatan kualitas dari bisnis inti (*core business*) BPS, yakni:

1. Penyediaan data statistik berkualitas;
2. Pelayanan prima hasil kegiatan statistik; dan
3. Pembinaan dan koordinasi dalam kerangka Sistem Statistik Nasional.

Dalam Renstra Direktorat Statistik Harga 2020–2024, setiap tujuan strategis memiliki sasaran strategis, indikator kinerja sasaran strategis, arah kebijakan serta program dan kegiatan. Keberhasilan masing-masing program dan kegiatan dapat dilihat dari capaian indikator kinerja yang dipantau dan dievaluasi dengan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas kinerja.

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan Renstra Direktorat Statistik Harga 2020–2024 membutuhkan komitmen yang tinggi dari seluruh insan statistik di lingkungan Direktorat Statistik Harga. Seluruh insan statistik BPS menyadari bahwa mereka memiliki komitmen yang dibutuhkan untuk melakukan perubahan, serta memiliki budaya untuk menghasilkan kinerja tinggi sebagaimana yang tercermin dalam nilai-nilai inti organisasi BPS, yakni profesionalisme, berintegritas, dan amanah. Dengan modal ini, Direktorat Statistik Harga optimis bahwa seluruh target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Renstra Direktorat Statistik Harga 2020–2024 ini dapat diraih dan akan memberikan dampak yang baik pada seluruh program pemerintah dalam RPJMN periode 2020 – 2024. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya untuk memandu bakti insan statistik kepada nusa dan bangsa.

Tindak lanjut untuk pemenuhan Renstra Direktorat Statistik Harga 2020-2024:

1. Identifikasi kegiatan yang mungkin untuk dilakukan kolaborasi
2. Mengalokasikan anggaran untuk kegiatan kolaborasi
3. Mematuhi jadwal *Advance Release Calendar* (ARC) yang telah ditetapkan sehingga konsumen selalu mendapatkan data yang *up to date*, spesifik, dan berkesinambungan.
4. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan instansi terkait dalam kegiatan pendataan.
5. Mengupayakan adanya pelatihan/*refreshing* petugas lapangan secara periodik sampai level petugas pencacah.
6. Mengoptimalkan sumber daya manusia dengan melakukan peningkatan kemampuan staf diantaranya mengikuti pelatihan (berbasis statistik dan komputer) dan seminar terkait di dalam dan luar negeri serta memberi kesempatan tugas belajar pada jalur formal pendidikan jenjang S1, S2 dan S3 baik melalui jalur beasiswa maupun dana mandiri.
7. Meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana kerja.
8. Melakukan koordinasi dengan Biro Bina Program untuk memastikan anggaran tahun berjalan sehingga bisnis proses di lingkungan Direktorat Statistik Harga dapat dilakukan lebih optimal.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: bpshq@bps.go.id